

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR JARINGAN DASAR SISWA

Nelci Vebi Rumabar¹, Verry Ronny Palilingan², Parabelem T.D Rompas³

¹Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
Jl. Kampus Unima, Kelurahan Tonsaru, Kecamatan Tondano Selatan

nelcirumandar@gmail.com

²Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
Jl. Kampus Unima, Kelurahan Tonsaru, Kecamatan Tondano Selatan

ronnypalilingan@unima.ac.id

³Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
Jl. Kampus Unima, Kelurahan Tonsaru, Kecamatan Tondano Selatan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* dapat meningkatkan hasil belajar Jaringan Dasar siswa kelas X TKJ SMK Negeri 5 Bitung. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model penelitian Kemmis dan Taggart. Alur penelitian terdiri dari (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi dan peneliti menggunakan satu kelas untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* yaitu kelas X TKJ yang berjumlah 20 peserta didik. Setelah dilaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* maka peserta didik menjadi aktif dan pembelajaran maksimal. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus. Pada siklus I peserta didik yang tergolong presentase ketuntasan pada mata pelajaran jaringan dasar baru mencapai 75%, dan pada siklus II ketuntasan hasil belajar jaringan dasar peserta didik mengalami peningkatan menjadi 90%. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division*.

Kata Kunci : Model pembelajaran kooperatif, STAD, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting bagi kehidupan, seorang anak, juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam perkembangan suatu negara. Masa depan anak salah satunya dipengaruhi oleh pendidikan yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru bersama murid harus dilaksanakan secara terencana, terarah, dan sistematis guna mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Sesuai UU No.20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik. Interaksi atau hubungan timbal balik dalam peristiwa belajar mengajar tidak sekedar

antara guru dengan siswa, tetapi antar siswa juga harus berperan aktif yaitu dengan adanya kerja sama atau diskusi dalam belajar.

Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan. Diasumsikan bahwa orang yang berpendidikan akan tertinggal dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan ia mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dialaminya. Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi 3 jalur utama, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu pendidikan normal yang diselenggarakan oleh pemerintah yang berbasis keterampilan dibidang produktif, yang mengarahkan peserta didik untuk menjadi lulusan siap kerja dan menjadi tenaga kerja yang berkualitas.

Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting dan utama dalam kesejahteraan suatu

bangsa sehingga bangsa Indonesia menempatkan pendidikan sebagai salah satu tujuan nasional bangsa. Hal itu terlihat pada isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa maka bangsa Indonesia harus meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan itu sendiri tidak lepas dari proses belajar mengajar.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode PTK, Penelitian dilakukan di SMK Negeri 5 Bitung semester genap tahun ajaran 2018/2019. Penelitian dilakukan pada bulan April-Juni 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD . Teknik pengumpulan data yang digunakan, test, observasi, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Peneliti mengharapkan pada pembelajaran Siklus I agar siswa dapat memahami konsep teknologi jaringan komputer, mengetahui macam-macam topologi jaringan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti bertindak dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Konsep pelaksanaan
 - a. Guru menyiapkan kelas, memberikan informasi awal, dan menjelaskan materi yang akan diberikan.
 - b. Guru menjelaskan secara umum mengenai jaringan dasar
 - c. Guru memberikan pre-test kepada siswa sehingga mengetahui kemampuan siswa
 - d. Guru membentuk kelompok kecil berdasarkan ulangan harian atau quis siswa, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang
 - e. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok terhadap kelompok lainnya.
 - f. Guru menarik beberapa kesimpulan dari hasil diskusi
 - g. Guru memberikan evaluasi dengan tes tertulis guna mengetahui sejauh mana pemahaman dan hasil belajar siswa mengenai materi yang sudah diberikan.
2. Pertemuan I

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan pengenalan dengan siswa serta menjelaskan model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

3. Pertemuan II

Pada pertemuan kedua ini peneliti menerapkan model pembelajaran kooperati tipe STAD (Student Team Achievement Division). Tujuan yang diharapkan pada pembelajaran pertemuan kedua ini yakni agar supaya siswa dapat memahami konsep teknologi jaringan komputer dan memahami macam-macam topologi jaringan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan kerapihan dan kebersihan kelas yaitu menyiapkan siswa untuk belajar
- b. Menyiapkan judul materi yang akan dipelajari
- c. Menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar
- d. Menjelaskan materi pokok yang akan diberikan
- e. Guru membentuk kelompok sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan
- f. Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran
- g. Dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang telah dibuat
- h. Guru memberikan tugas/soal agar siswa mendiskusikan dalam kelompok
- i. Guru memantau secara keseluruhan keadaan kelas dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan

dengan tugas/soal yang dibahas.

- j. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi
 - k. Guru memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi dari semua kelompok
 - l. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil dengan baik dan benar
 - m. Evaluasi melalui tes tertulis dari materi yang telah dijelaskan untuk mendapatkan hasil belajar siswa.
- ### 4. Pre Tes
- Sebelum memulai kegiatan inti siswa diberikan soal-soal pre tes dengan soal-soal dari materi yang akan dipelajari. Soal pre tes sebanyak 5 butir soal dengan waktu mengerjakan 30 menit. Tujuan diadakan pre tes ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menerima atau mempelajari pokok pembahasan baru. Hal ini membuat guru mengetahui apakah siswa telah mempelajari materi yang akan dipelajari sebelumnya di rumah atau mungkin siswa hanya belajar di sekolah. Hasil pre tes siswa kelas X TKJ SMK Negeri 5 Bitung terhadap pembelajaran Jaringan Dasar, rata-rata hasil belajarnya menunjukkan rendahnya penguasaan materi terhadap materi pembelajaran. Karena dari 20 siswa yang ada hanya 5 siswa yang mencapai tingkat penguasaan materi (hasil evaluasi diatas KKM) adapun hasil ketuntasan belajar

Pembahasan Berdasarkan hasil tes tertulis dari 20 siswa yang mengikuti proses pembelajaran

pada siklus pertama ini menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai >70 berjumlah 15 siswa (75%) sedangkan siswa yang mendapatkan nilai <70 berjumlah 5 siswa (25%)

Berdasarkan indikator kata kerja yang telah ditetapkan apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 85% dari jumlah yang mengikuti hasil evaluasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus pertama ini belum dikatakan berhasil dan harus dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian berdasarkan hasil pembahasan pre tes, siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil ketuntasan belajar siswa. Yang dari awal presentasi pre tes 25% kemudian di siklus I mulai meningkat menjadi 75% dan di akhir yaitu siklus II sangat baik hasil presentase ketuntasan siswa yaitu 90% yang membuktikan bahwa penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* sangat baik untuk dilaksanakan di setiap sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepala Sekolah, guru, dan seluruh murid yang sudah menjadi informan yang telah memberikan waktu, data-data, dan informasi dalam proses penelitian untuk penulisan Skripsi ini, sehingga penulis juga dapat menyelesaikan artikel ini.
2. Dr. Helena Opit, M.Si dan Dr. Ing P.D.Rompas, MT yang sudah membantu dalam mereview Skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyono, A. 2003. *Pendidikan belajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Asma, N. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. Jakarta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Azhari, S. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Disertai dengan Membuat Ringkasan Berformat Mini-Magz dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Biologi pada Materi Pelajaran Ekosistem*. Tesis. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian—Suatu Pendekatan Praktek, Cetakan Kedua Belas (Edisi Revisi V)*. PT. Rineka Cipta. Bandung.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dimiyati. 2004. *Tipe Hasil Belajar*. Ar_Ruzz Media. Yogyakarta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Komalasari, K. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama. Bandung.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooprative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Nusa Media. Bandung.
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik Indonesia*. PT Macanan Jaya Cemerlang. Bandung.
- Soegarda, P, H.A.H. Harahap. 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Gunung Agung. Jakarta.
- Ratumanan. 2002. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Ratumanan, T. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Unesa University Press. Surabaya.
- Ratumanan, T, Laurens T. 2003. *Evaluasi Hasil Belajar yang Relevan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Unesa University Press. Surabaya
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slavin., Robert E. 1995. *Cooperative Learning Theory, Research and Practice Massachusetts, USA* Allynand, B., Slavin., Robert E. 2008. *Cooprative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Nusa Media. Jakarta.
- Slavin, R.E. 1995. *Cooperative Learning: Theory*. Research and practice (2nded). Boston
- Ally dan Slavin, E. R. 2008. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Terjemahan Nurulita. Nusa Media. Bandung.
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik Indonesia*. PT Macanan Jaya Cemerlang. Klaten, Jawa Tengah.
- Sumiati, I. 2006. *Statistik*. Bandung
- Sugiyanto. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. UNS Press. Surakarta.
- Suprijono, A. 2013. *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Sugianto. 2012. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem dengan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) DI SMP Negeri 7 Tanjung Selor*. Kalimantan Timur. *Pensa E-jurnal*, 2 (1): 101-114.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Supriyanto. 2013. *Katalog Dalam Terbitan Teknik Komputer Jaringan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Pendidikan. Jakarta